



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



SEMAKIN LENGKAP: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor (dua dari kanan) melihat fasilitas kesehatan di salah satu ruangan RSUD Sidoarjo Barat.

RSUD Sibar Miliki 14 Dokter Spesialis

KRIAN-RSUD Sidoarjo Barat (Sibar) menjadi salah satu rumah sakit yang memiliki pelayanan kesehatan yang lengkap milik Pemkab Sidoarjo. Fasilitas yang dimiliki rumah sakit kelas C tersebut di antaranya IGD, instalasi rawat inap, dan instalasi rawat jalan.

Rabu (24/8), rumah sakit yang berada di Kecamatan Krian tersebut digrand launching oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bersama Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Dr. Erwin Astha Triyono, dr., Sp.PD.,KPTI.

Muhdlor berterima kasih banyak kepada semua pihak atas terwujudnya pembangu-

nan RSUD Sibar. Terutama dukungan dari DPRD Sidoarjo. Dikatakannya keberadaan RSUD Sibar sebagai bentuk pemerataan kesehatan di Sidoarjo. Dia berharap pelayanan kesehatan RSUD Sibar akan semakin maju dan berkembang. Dari rumah sakit kelas C naik menjadi rumah sakit kelas B.

"Kalau RSUD Sidoarjo yang sekarang kelas B dan nanti naik kelas A maka RSUD Sibar 3 tahun atau 4 tahun ke depan harus naik menjadi kelas B," harapnya.

Muhdlor juga berharap akan ada lagi rumah sakit kelas C di Sidoarjo. Dengan begitu keberlangsungan pemerataan pem-

angunan di bidang kesehatan akan terus berlanjut. Dikatakannya pembangunan RSUD Sibar cukup menguras energi dan pikiran.

"Rumah sakit Sidoarjo Barat ini kalau di kalangan bupati-bupati yang lain termasuk keajaiban, kenapa, itu mepet sekali, lima bulan pembangunannya, saya masih ingat," ucapnya.

Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo drg Syaf Satriawarman yang hadir mengatakan, terdapat 14 dokter spesialis di RSUD Sibar. Pelayanan kesehatan di IGD terdiri dari triase, resusitasi serta ruang tindakan dan ruang observasi, dan obstetri neonatal

emergensi komprehensif.

Dia menambahkan, ruang isolasi di RSUD Sibar juga dilengkapi dengan berbagai klinik. Di antaranya klinik spesialis penyakit dalam, klinik spesialis jantung dan pembuluh darah, klinik spesialis bedah umum dan klinik spesialis obstetri dan ginekologi, klinik spesialis bedah tulan serta klinik spesialis anak dan gigi.

"Sementara untuk layanan penunjang terdapat instalasi laboratorium patologi klinik, instalasi farmasi, instalasi CS-SD, instalasi ambulans dan informasi komunikasi," jelasnya.

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



RSUD Sibar Miliki 14...

Syaf juga menyampaikan terkait persediaan obat di RSUD Sibar. Dikatakannya obat dan bahan medis habis pakai dan non habis pakai sudah tersedia lengkap.

“Obat untuk spesialis obgyn, ortopedi, bedah umum, anak, jantung dan pembuluh darah dan ICU serta anastesi sudah siap sesuai formularium yang disusun di RSUD Sidoarjo Barat,” pungkasnya. (son/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Antisipasi Cacar Air Monyet, Masyarakat Perlu Diedukasi

KOTA—Untuk mengantisipasi penyakit monkeypox atau cacar air monyet masuk ke Sidoarjo, sejumlah langkah perlu dilakukan. Kalangan legislatif menilai perlu dilakukan edukasi secara masif ke masyarakat.

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Abdullah Nasih mengatakan, masyarakat perlu tahu

apa itu cacar air monyet. Mulai dari gejalanya, cara penyebarannya, hingga langkah yang dilakukan ketika sudah terjangkit. "Ketika masyarakat sudah tahu, maka minimal bisa melakukan langkah antisipasi dari diri sendiri," katanya.

Untuk itu, pihaknya meminta peran pemerintah untuk memberikan edukasi.

Meski saat ini belum ada laporan mengenai penyakit tersebut di Sidoarjo. Dia berharap masyarakat bisa waspada. Namun tidak perlu takut dan panik.

Selain edukasi kepada masyarakat, tenaga kesehatan (nakes) juga diharapkan sudah diberi pelatihan tentang penanganan cacar air mon-

yet. Sehingga ketika ada warga yang datang bisa didiagnosis dengan tepat.

Dia pun meminta, jika ada masyarakat yang mengalami tanda-tanda yang mengarah kepada cacar air monyet harus segera melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan.

"Sehingga penanganannya bisa tepat dan meminimalisir

penyebaran," imbuhnya.

Selain itu, penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) diminta untuk terus dilakukan. Selama ini masyarakat sudah terbiasa menerapkan protokol kesehatan (prokes). Saat ini pun diharapkan bisa dipertahankan dan jangan sampai kendor. (nis/vga)

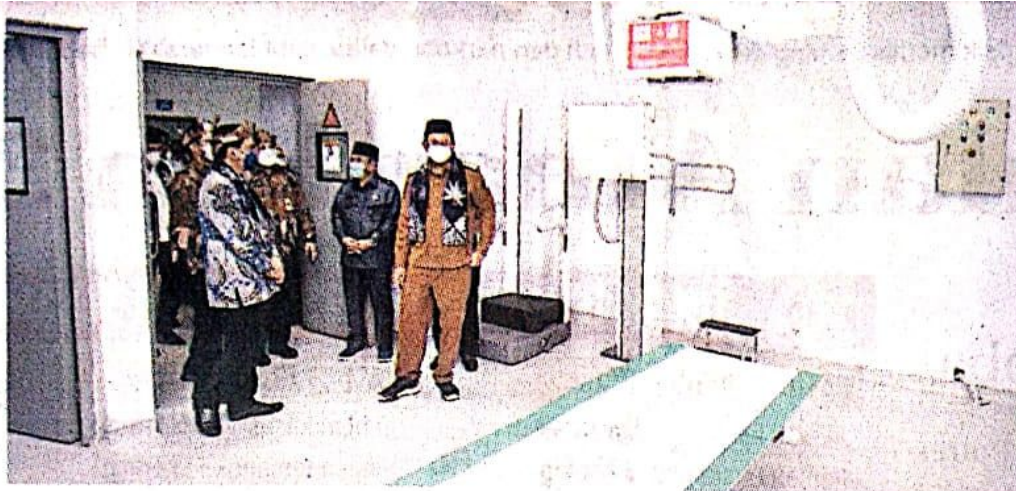
CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



**MULAI
BEROPERASI:**
Bupati Ahmad
Muhdlor Ali
(kanan) meninjau
ruang radiologi
RSUD Sidoarjo
Barat di Krian
kemarin (24/8).

DIMAS MAULANA/JAWA POS

Bupati Targetkan Naik ke Tipe B Dua Tahun Lagi

Grand Launching RSUD Sibar

SIDOARJO - Setelah satu per satu pelayanan dibuka secara bertahap, akhirnya *grand launching* RSUD Sidoarjo Barat (Sibar) berlangsung kemarin (24/8). Tampak hadir Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali, Wakil Bupati Subandi, pimpinan Forkopimda Kabupaten Sidoarjo, dan Kepala Dinas Kesehatan Jawa Timur Erwin Astha Triyono.

Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo Syaf Satriawarman menyatakan, RSUD Sibar siap memberikan pelayanan secara maksimal. Ada sekitar 100 tenaga kesehatan yang bertugas. "Untuk dokter spesialis, sudah ada 14 orang yang akan praktik di sini," ujarnya.

Fasilitas seperti ruang rawat inap dengan 100 *bed* dan ruang isolasi sudah bisa digunakan. "Ada juga fasilitas IGD, rawat jalan, pemulasaraan jenazah, laboratorium, radiologi, hingga klinik gigi," ungkapnya.

Sementara itu, Bupati Sidoarjo Ahmad

Muhdlor Ali menuturkan bahwa setidaknya tahun depan status RSUD Sidoarjo bisa naik. "Karena itu, kita pacu juga agar nanti RSUD Sidoarjo Barat yang kita *grand launching* ini bisa naik dari tipe C ke tipe B," katanya.

Dia yakin target tersebut bisa tercapai pada dua tahun atau selambatnya tiga tahun lagi. Target itu ditetapkan karena pemkab ingin bisa membangun gedung rumah sakit lain di beberapa wilayah di Kota Udad. Baik itu di Sedati maupun Gedangan untuk wilayah timur. "Dengan wilayah kita yang luas dan arus urbanisasi yang tinggi, pemerataan pelayanan kesehatan juga perlu," tuturnya.

Menurut Muhdlor, kolaborasi dan peran aktif antara eksekutif dan para anggota dewan perlu dilakukan untuk pemerataan pelayanan kesehatan di Sidoarjo. "Kalau yang RSUD di pusat bisa tipe A dan RSUD Sidoarjo Barat sini tipe B, Sidoarjo akan memiliki *holding* rumah sakit daerah sendiri," jelas Muhdlor. (eza/c14/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

TINJAU - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor bersama jajaran terkait meninjau salah satu ruangan di RSUD Sidoarjo Barat (Sibar), Rabu (24/8).



SURYA/M TAUFIK

Klaim Punya Layanan Terlengkap

SIDOARJO, SURYA - Setelah melalui serangkaian proses, RSUD Sidoarjo Barat (Sibar) di Desa Tambak Kemerakan, Kecamatan Krian, akhirnya resmi diluncurkan, Rabu (24/8). Rumah sakit Tipe C ini diklaim punya layanan kesehatan terlengkap.

Ada IGD, Instalasi rawat Inap, instalasi rawat jalan, dan sebagainya. Pelayanan kesehatan di IGD terdiri atas triase, resusitasi serta ruang tindakan dan ruang observasi, obstetri neonatal emergensi komprehensif.

Ruang isolasi di RSUD Sibar dilengkapi berbagai klinik, termasuk spesialis penyakit dalam, jantung dan pembuluh darah, be-

dah umum dan obstetri dan ginekologi, bedah tulang serta klinik spesialis anak dan gigi.

Untuk layanan penunjang, terdapat instalasi laboratorium patologi klinik, farmasi, CSSD, ambulan dan informasi komunikasi. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, keberadaan RSUD Sibar sebagai bentuk pemerataan kesehatan di Kabupaten Sidoarjo.

Dia berharap, pelayanan kesehatan di RSUD Sibar bisa semakin maju dan berkembang. "Kalau RSUD Sidoarjo yang sekarang kelas B dan nanti naik kelas A, maka RSUD Sibar tiga tahun atau empat tahun ke

depan, harus naik menjadi kelas B," katanya.

Pembangunan RSUD Sibar cukup menguras energi dan pikiran tapi seperti sebuah keajaiban. Proses pembangunannya 'berdarah-darah' tapi terwujud hanya dalam lima bulan. Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo, Syaf Satriawarman mengatakan, hingga kemarin, tercatat ada 14 dokter spesialis.

Soal persediaan obat di RSUD Sibar, sudah siap. "Ada obat untuk spesialis obgyn, ortopedi, bedah umum, anak, jantung dan pembuluh darah dan ICU serta anastesi. Semua siap sesuai formularium yang disusun," tukasnya. (ufi)

SURYA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Perbaiki Pola Komunikasi

Gus Muhdlor Ajak Penguatan SDM Pengusaha dan Serikat Buruh di Sidoarjo

Sidoarjo, Memo X

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali membuka acara Bimbingan Teknis (Bimtek) Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi pengusaha dan pengurus Serikat Pekerja dan Serikat Buruh (SP dan SB) di Kantor Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Pemkab Sidoarjo, Selasa (23/08/2022). Kegiatan yang digelar Disnaker Pemkab Sidoarjo ini bertujuan memberdayakan SDM bagi pengusaha dan pengurus pekerja di tingkat perusahaan yang ada di Sidoarjo.

Acara dihadiri Kepala Disnaker Pemkab Sidoarjo, Fenny Apridawati serta anggota DPRD Sidoarjo dan perwakilan 30 perusahaan pengurus SP dan SB.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengapresiasi terselenggaranya kegiatan ini. Menurutnya, era industrialisasi mengakibatkan persaingan semakin ketat bagi serikat pekerja dan serikat buruh. "Saya minta agar para peserta dapat mengikuti dengan baik kegiatan kali ini," ujar Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Bupati yang juga alumni SMAN 4 Sidoarjo ini menilai kegiatan ini penting untuk meningkatkan kemampuan dari SDM. Bahkan bisa menciptakan ekosistem ekonomi yang sustainable. Apalagi, pe-



BIMTEK - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali membuka acara Bimtek Pemberdayaan SDM bagi pengusaha dan pengurus Serikat Pekerja dan Serikat Buruh (SP dan SB) di Kantor Dinas Disnaker, Pemkab Sidoarjo, Selasa (23/08/2022).

merintah, pengusaha dan SP/SB menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

"Kalau terjadi sesuatu pada satu elemen dalam ruang lingkup itu, maka akan berpengaruh pada elemen-elemen lainnya. Artinya kalau terjadi sesuatu maka dapat diselesaikan dengan cara yang tidak melanggar norma dan pera-

turan. Yakni secara musyawarah dan diskusi," pintahnya.

Gus Muhdlor juga menggarisbawahi SP/SB agar tidak gampang terprovokasi oknum diluar 3 elemen itu. Agar bisa saling menjaga.

"Kuncinya adalah harmonisasi pabrik harus menjadi itikad bersama. Komunikasi adalah kunci

dalam menyelesaikan masalah," tegasnya.

Sementara Gus Muhdlor berharap dengan adanya kegiatan ini tidak hanya menambah kuantitasnya saja. Tetapi juga kualitas manajemen diupgrade. "Termasuk memperbaiki sistem dan pola komunikasi," tandasnya. (wan/dar)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Gus Muhdlor Grand Launching RSUD Sibar Ditunjang Prasarana Pelayanan Kesehatan Terlengkap

Sidoarjo, Memo X

RSUD Sidoarjo Barat (Sibar) menjadi salah satu rumah sakit yang memiliki pelayanan kesehatan yang lengkap milik Pemkab Sidoarjo. Fasilitas yang dimiliki sakit kelas C ini diantaranya IGD, Instalasi Rawat Inap dan Instalasi Rawat Jalan.

Rumah sakit yang berada di Desa Tambakkemerekaan, Kecamatan Krian ini digrand-launching Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali bersama Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Dr Erwin Astha Triyono, Rabu (24/08/2022). Acara dihadiri Forkopimda Sidoarjo diantaranya Wakil Bupati Sidoarjo Subandi, Ketua DPRD Sidoarjo Usman serta Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Kusumo Wahyu Bintoro dan Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Masarum Djati Laksono.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali yang akrab disapa Gus Muhdlor mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak atas terwujudnya pembangunan RSUD Sibar. Terutama dukungan DPRD Sidoarjo. Menurutnya, keberadaan RSUD Sibar sebagai bentuk pemerataan kesehatan



GRAND LAUNCHING - RSUD Sidoarjo Barat digrand launching Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali bersama Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Dr Erwin Astha Triyono, Rabu (24/08/2022).

di Sidoarjo.

"Ke depan kami berharap pelayanan kesehatan RSUD Sibar akan semakin maju dan berkembang. Dari rumah sakit kelas C naik menjadi rumah sakit kelas B. Kalau RSUD Sidoarjo yang sekarang kelas B nanti naik kelas A maka RSUD Sibar 3 tahun atau 4 tahun ke depan harus naik

menjadi kelas B," ujar Gus Muhdlor.

Selain itu, Gus Muhdlor juga berharap akan ada lagi rumah sakit kelas C seperti ini di Sidoarjo. Dengan begitu keberlangsungan pemerataan pembangunan di bidang kesehatan akan terus berlanjut. Menurutnya, pembangunan RSUD Sibar cukup menguras energi dan pikiran. Dalam tanda kutip proses

pembangunannya berdarah-darah.

"Tapi, dapat terwujud pembangunannya hanya dalam 5 bulan. Rumah Sakit Sidoarjo Barat ini kalau dikalangan bupati-bupati yang lain termasuk keajaiban. Karena, itu mepet sekali, lima bulan (pembangunannya). Ssaya masih ingat sekali pembangunannya," imbuh alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Pemkab Sidoarjo, drg Syaf Satriawarman menegaskan terdapat 14 orang dokter spesialis di RSUD Sibar. Pelayanan kesehatan di IGD terdiri dari triase, resusitasi serta ruang tindakan dan ruang observasi, obstetri neonatal emergensi komprehensif. Dokter Syaf menjelaskan ruang isolasi di RSUD Sibar juga dilengkapi dengan berbagai klinik.

Diantaranya klinik spesialis penyakit dalam, klinik spesialis jantung dan pembuluh darah, klinik spesialis bedah umum dan klinik spesialis obstetri dan ginekologi, klinik spesialis bedah tulan serta klinik spesialis anak dan gigi (wan/dar)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Flyover JPL 64 Krian dan JPL 79 Tarik

Digarap September, Gus Muhdlor : Maaf Perjalanan Terganggu

SIDOARJO-Proyek pembangunan Flyover JPL 64 Krian sudah selesai tahap lelang dan Agustus ini penandatanganan kontrak kerja. Termasuk proyek JPL 79 Kedinding Kecamatan Tarik juga sudah selesai lelang. Kedua proyek itu mulai dikerjakan pada September depan. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyampaikan permohonan maaf kepada pengguna jalan karena terhambat adanya pengerjaan proyek tersebut.

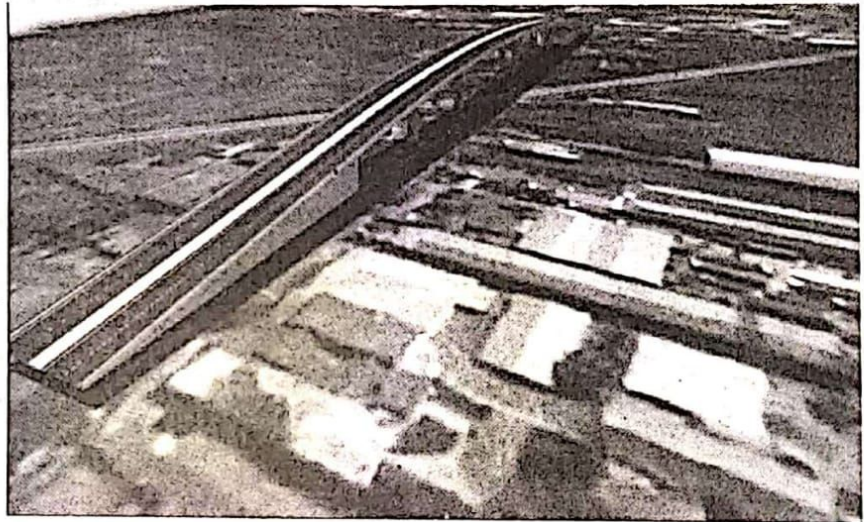
Pembangunan JPL 64 Krian alokasi anggarannya senilai Rp. 167 miliar, menggunakan skema multiyears. Ditarget selesai sampai akhir tahun 2023. Sedangkan anggaran pembangunan JPL 79 Kedinding Kecamatan Tarik anggarannya Rp. 60 miliar. Kedua proyek itu memakai anggaran APBN melalui Dirjen Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memastikan, kedua proyek tersebut merupakan kerjasama antara pemerintah pusat dengan Pemkab Sidoarjo untuk mengurai kemacetan di perlintasan sebidang Krian dan Tarik.

"Mulai dikerjakan September depan, mohon maaf kepada pengguna jalan karena sedikit terganggu dengan adanya proyek pembangunan flyover JPL 64 Krian dan JPL 79 Tarik," ujar Gus Muhdlor.

Pembebasan lahan untuk proyek JPL 64 Krian, Pemkab Sidoarjo mengeluarkan anggaran sekitar Rp. 7,5 miliar. Anggaran tersebut untuk ganti rugi lahan yang terkena dampak proyek:

Gus Muhdlor menyampaikan teri-



Proyek pembangunan Flyover JPL 64 Krian sudah selesai tahap lelang dan Agustus ini penandatanganan kontrak kerja. (yudi/duta)

makasih kepada warga sekitar proyek JPL 64 Krian yang ikut mensukseskan pembangunan flyover perlintasan sebidang itu. Dengan dukungan itu, proses pembebasan lahan berjalan lancar dan aman.

"Flyover ini memecah kemacetan di Krian, jalan perlintasan sebidang. Warga sekitar proyek, terutama yang lahannya terkena dampak dengan legowo menerimanya. Dan alhamdulillah pembangunannya berjalan sesuai time line," terang putra pengasuh Ponpes Bumi Sholawat, KH. Agoes Ali Masyhuri itu.

Sementara itu, Ketua Tim Pelaksana proyek pembangunan JPL 64 Krian dan JPL 79 Kedinding, Kecama-

tan Tarik M. Bachruni menyampaikan, penandatanganan kontrak sudah dilakukan Agustus ini. Selanjutnya, pihak pemenang dalam hal ini PT. Wika KSO dan PT. Yasapola Remaja bisa segera memulai pengerjaan.

"Penandatanganan kontrak sudah dilakukan Agustus ini, kemudian tahap selanjutnya pengerjaannya pada September depan," terang Bachruni.

Bachruni menambahkan, pembebasan lahan di sepanjang flyover JPL 64 Krian sudah tuntas, termasuk juga JPL 79 Tarik.

"Pembebasan lahan sudah tuntas semua, sesuai target kemarin. Sekarang tinggal pengerjaannya," pungkasnya. ●Yud

CS Dipindai dengan CamScanner

DUTA

BUPATI GRAND LAUNCHING RSUD SIBAR

Sidoarjo, Pojok Kiri

RSUD Sidoarjo Barat/Sibar menjadi salah satu rumah sakit yang memiliki pelayanan kesehatan yang lengkap milik Pemkab Sidoarjo. Fasilitas yang dimiliki sakit kelas C tersebut diantaranya IGD, Instalasi rawat Inap, instalasi rawat jalan. Pagi tadi, rumah sakit yang berada di Kecamatan Krian tersebut di grand launching oleh Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP, bersama Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Dr. Erwin Astha Triyono, dr., Sp.PD.,KPTI, Rabu, (24/8). Forkopimda Sidoarjo diantaranya Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH, Ketua DPRD Sidoarjo H. Usman serta Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Kusumo Wahyu Bintoro dan Dandim 0816 Sidoarjo Letkol. Inf. Masarum Djati Laksono hadir dalam kesempatan tersebut.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor atau Gus Muhdlor berterima kasih banyak kepada semua pihak atas terwujudnya pembangunan RSUD Sibar. Terutama dukungan dari DPRD Sidoarjo. Dikatakannya keberadaan RSUD Sibar sebagai bentuk pemerataan kesehatan di Kabupaten Sidoarjo. Kede-

pan ia berharap pelayanan kesehatan RSUD Sibar akan semakin maju dan berkembang. Dari rumah sakit kelas C naik menjadi rumah sakit kelas B.

"Kalau RSUD Sidoarjo yang sekarang kelas B dan nanti naik kelas A maka RSUD Sibar 3 tahun atau 4 tahun kedepan harus naik menjadi kelas B," pintanya.

Gus Muhdlor juga berharap akan ada lagi rumah sakit kelas C seperti ini di Kabupaten Sidoarjo. Dengan begitu keberlangsungan pemerataan pembangunan di bidang kesehatan akan terus berlanjut. Dikatakannya pembangunan RSUD Sibar cukup menguras energi dan pikiran. Dalam tanda kutip dikatakannya proses pembangunannya berdarah-darah. Namun dapat terwujud pembangunannya hanya dalam 5 bulan.

"Rumah sakit Sidoarjo Barat ini kalau dikalangan bupati-bupati yang lain termasuk keajaiban, kenapa, itu mepet sekali, lima bulan (pembangunannya), saya masih ingat," ucapnya.

Kepala Dinas Kesehatan drg. Syaf Satriawarman yang hadir mengatakan terdapat 14 orang dokter spesialis di RSUD



Bupati Sidoarjo, Gus Muhdlor saat lakukan grand launching RSUD Sibar

Sibar. Pelayanan kesehatan di IGD terdiri dari triase, resusitasi serta ruang tindakan dan ruang observasi, obstetri neonatal emergensi komprehensif. Dokter Syaf juga mengatakan ruang isolasi di RSUD Sibar juga dilengkapi dengan berbagai klinik. Diantaranya klinik spesialis penyakit dalam, klinik spesialis jantung dan pembuluh darah, klinik spesialis bedah

umum dan klinik spesialis obstetri dan ginekologi, klinik spesialis bedah tulan serta klinik spesialis anak dan gigi.

"Sementara untuk layanan penunjang terdapat instalasi laboratorium patologi klinik, instalasi farmasi, instalasi CSSD, instalasi ambulan dan informasi komunikasi," sampainya.

Dokter Syaf juga menyampaikan terkait persediaan obat

di RSUD Sibar. Dikatakannya obat dan bahan medis habis pakai dan non habis pakai sudah tersedia lengkap.

"Obat untuk spesialis ob-gyn, ortopedi, bedah umum, anak, jantung dan pembuluh darah dan ICU serta anastesi sudah siap sesuai formularium yang disusun di RSUD Sidoarjo Barat," ucapnya. (Khol/Ben)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Bank Jatim Salurkan CSR ke RSUD Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (bankjati) menyerahkan CSR bankjati peduli kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada masyarakat, Bertempat di RSUD Sidoarjo, penyerahan CSR secara simbolis dalam bentuk 10 unit Floor Stand Touch Screen Digital Signage diserahkan oleh Direktur Komersial & Korporasi bankjati, Edi Masrianto kepada Bupati Sidoarjo, H. Ahmad Muhdlor Ali.



Direktur Komersial & Korporasi bankjati, Edi Masrianto menyerahkan CSR secara simbolis kepada Bupati Sidoarjo, H. Ahmad Muhdlor Ali.

Direktur Komersial & Korporasi bankjati, Edi Masrianto mengungkapkan CSR ini merupakan upaya bankjati dalam mendukung dan meningkatkan kualitas pelayanan khususnya di RSUD Sidoarjo agar penyampaian informasi kepada pasien dan keluarga pasien dapat lebih mudah diakses. "Alat ini juga dapat digunakan sebagai sarana promosi pelayanan kesehatan

yang dimiliki oleh RSUD Sidoarjo", terangnya, Rabu (24/8).

Bupati Sidoarjo, H. Ahmad Muhdlor Ali menyampaikan pemberian CSR ini penting karena dapat digunakan sebagai informasi kepada masyarakat terkait tentang pelayanan, fitur dan lain sebagainya yang ada di RSUD Sidoarjo.

"Tujuannya adalah memberikan pelayanan lebih serta memudahkan

pasien atau keluarga pasien untuk mengakses setiap informasi yang ada di rumah sakit. Ini juga merupakan bentuk kolaborasi dan sinergi-

tas bersama antara Kabupaten Sidoarjo bersama bankjati dalam rangka membangun Kabupaten Sidoarjo di bidang kesehatan tentun-

ya. Sekali lagi kami ucapkan terimakasih kepada bankjati atas sumbangsih dan atensinya kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam memberikan pelayanan terbaik kepada Masyarakat," pungkas Ahmad Muhdlor.

Sementara itu berbagai kemudahan transaksi perbankan juga terus ditingkatkan oleh bankjati, salah satunya melalui JConnect Mobile. Dengan menggunakan JConnect Mobile, nasabah dapat dengan mudah melakukan transaksi perbankan dengan cepat dan aman seperti melakukan transaksi pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, pembayaran iuran BPJS, termasuk transaksi pembayaran yang ada di RSUD Sidoarjo.

Adapun Fasilitas terbaru yang dapat dinikmati oleh nasabah melalui layanan JConnect adalah BI-FAST. Layanan ini merupakan salah

satu layanan transaksi digital dari Bank Indonesia yang telah disematkan pada fitur JConnect Mobile. Dengan BI-FAST, nasabah bankjati dapat menikmati biaya transfer yang lebih murah, sebesar Rp2.500,- dengan limit transaksi maksimal Rp250.000.000,- sekali transaksi.

Layanan BI-FAST semakin melengkapi fitur JConnect Mobile bankjati yang saat ini telah memiliki berbagai fitur untuk memudahkan transaksi keuangan perbankan. Dengan JConnect Mobile bankjati dapat melakukan berbagai transaksi keuangan mulai dari pembelian pulsa, pengisian OVO atau Gopay, pembayaran iuran BPJS Kesehatan, pembayaran berbagai tagihan seperti listrik, pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, pembelian tiket pesawat dan kereta serta banyak lagi yang lainnya.[\[riq.ca\]](http://riq.ca)

HARIAN
Bhirawa
Maka Sudah Bhiru Sudah



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Danrem 084 foto bersama dengan jajaran forkopimda pada penutupan TMMD.

Danrem Ajak Jadikan TMMD untuk Tingkatkan Kebersamaan

Sidoarjo, Memorandum

Komandan Korem 084/Bhaskara Jaya, Brigjen TNI Terry Tresna Purnama berharap kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) dapat dijadikan sebagai momentum untuk meningkatkan semangat kebersamaan dan gotong royong.

Hal itu ditegaskan Danrem Terry pada penutupan TMMD ke-114 tahun 2022 di Desa Rejeni, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo, Rabu (24/8), yang dihadiri oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bersama unsur forkopimda lainnya.

"Karena tujuan TMMD ini untuk membantu pemerintah

daerah dalam membangun infrastruktur di daerah masing-masing. Terutama di tempat-tempat yang memang diperlukan untuk pembangunan," ujar Brigjen Terry, kemarin.

Danrem menyebut, TMMD ini dilakukan selama 21 hari, dan penyerahan kegiatan ini sudah selesai 100 persen. Karena ini merupakan program dari mabas TNI Angkatan Darat, sampai dengan ke tingkat Kodam, Korem dan Kodim. Sehingga pelaksanaannya dilaksanakan sesuai dengan program setiap tahun.

"Intinya semua pembangunan yang dilaksanakan kegiatan TMMD ini secara fisik sudah

selesai," ungkapnya.

Pembangunan infrastruktur tambahan diantaranya berupa pembangunan renovasi rumah ibadah, rumah tidak layak huni dan pompa air irigasi.

Selain itu, pencapaian program sasaran fisik di atas juga diimbangi dengan pencapaian pada sasaran non-fisik. Yakni berupa penyuluhan kepada masyarakat tentang bela negara, penyuluhan hukum, percepatan penurunan stunting, posyandu, Posbindu penyakit tidak menular dan pertanian.

"Harapan saya kedepan, tentunya TMMD ini tidak di Sidoarjo saja, tersebar di wilayah Korem

048 di 9 Kodim, mudah-mudahan bisa setiap tahunnya mendukung membantu pemerintah daerah dalam rangka mensejahterakan masyarakat di wilayah masing-masing," tandasnya.

Pada upacara penutupan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-114 dipimpin oleh Komandan Korem 084/Bhaskara Jaya, Brigjen TNI Terry Tresna Purnama ini, sekaligus penandatanganan naskah hasil program TMMD tersebut.

Hadir dalam kegiatan tersebut Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor, Wakil Bupati Sidoarjo H Subandi, dan unsur Forkopimda

Sidoarjo serta Intsansi terkait lainnya.

Sementara itu, Kepala Desa Rejeni, Affandi Achmad menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang sudah melaksanakan pembangunan baik fisik maupun non fisik kegiatan TMMD di desanya, terutama kepada pihak pemerintah daerah Kabupaten Sidoarjo dan TNI AD yang sudah melaksanakan dari awal hingga selesai.

"Tentunya kami menyampaikan ucapan terima kasih atas terlaksananya kegiatan TMMD yang ada di desa kami dari awal hingga selesai," ujarnya. (bwo/jok/mik)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



DIMAS MAULANA/JAWA POS

BUKA TUTUP: Pengendara motor melintas di Jalan Raya Junwangi yang masih dibeton kemarin. Jalan tersebut akan ditutup total selama proyek betonisasi.

Mobil Tak Bisa Lewat sampai Desember

Betonisasi Jalan Kebonagung hingga Kemasam Dimulai

SIDOARJO - Ruas Jalan Kebonagung sampai Kemasam, Krian, sepanjang 4,2 kilometer mulai dibeton. Selama proses betonisasi, ruas jalan tersebut akan dibuka tutup. Targetnya, akhir Desember betonisasi tuntas.

Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono memastikan jalan tersebut tidak akan ditutup total. Namun, memang tidak bisa dilewati mobil.

Hanya motor. "Karena ada rumah warga juga di pinggir jalan. Jadi, tetap harus ada akses," jelas Dwi.

Agar tetap bisa dilewati, jalan dibeton setengah dulu. Setengah jalan digunakan untuk lewat. Namun, memang terkadang harus ditutup total, bahkan untuk motor. Sebagaimana kemarin (24/8) siang. Jalan di depan SMPN 2 Wonoayu hingga 1 kilometer ke arah barat ditutup total, bahkan untuk motor. Sebab, ada mobilisasi alat berat sehingga akan membahayakan jika dibuka. Namun, penutupan hanya berlangsung beberapa jam.

"Memang, ada kalanya harus ditutup saat pekerjaan tertentu, misalnya di

tengah jalannya harus ada alat berat. Tapi tidak lama," jelas Dwi. Apalagi, menurut dia, waktu pengerjaan mepet sehingga butuh dikebut. "Karena lelangnya kan dulu sempat ditunda. Sehingga kini harus dikebut," kata Dwi. Proyek tersebut sempat tertunda sebulan karena harus dilelang ulang. Harusnya akhir Juni lelang sudah tuntas dan proyek bisa dikerjakan. Namun, lelang baru tuntas pada Juli lalu. "Tapi on progress. Ini dikebut, bahkan sampai malam-malam," katanya.

Dia menyebutkan, saat ini sebagian besar pengerjaan jalan selebar 6 meter itu masih tahap penggalian untuk pemasangan *U-ditch* sebagai drainase

dan pemasangan penahan jalan dari beton sebelum beton dicor ke jalan. Namun, di ujung barat ruas tersebut, ada pula yang sudah dibeton setengah jalannya. Hanya, masih belum banyak.

"Masih sangat kecil yang sudah selesai. Masih banyak pekerjaan pemasangan penahan jalan. Ya, 10 sampai 15 persen yang selesai," paparnya. Namun, pihaknya optimistis pengerjaan bakal selesai sesuai jadwal. Sebab, jalan tersebut juga menjadi akses padat warga dari Kecamatan Sukodono menuju Kecamatan Krian. "Sementara mobil harus lewat alternatif dengan memutar ke Jalan Raya Pilang. Tapi, Desember selesai lah," pungkasnya. (uzi/c12/any)

Jawa Pos

Kapolresta Sidoarjo Beserta Anggota Dites Urine

Pasca Kapolsek Sukodono Ditangkap



TES - Pasca ditangkapnya Kapolsek Sukodono oleh Propam Polda Jatim pada 23 Agustus 2022 karena kasus penyalahgunaan narkoba, Kapolresta Sidoarjo menggelar tes urine bagi Pejabat Utama (PJU) dan seluruh anggotanya, Rabu (24/08/2022).

Sidoarjo, Memo X

Pasca ditangkapnya Kapolsek Sukodono dan dua anggotanya di wilayah Sidoarjo oleh Bidang Profesi dan Pengamanan (Propam) Polda Jatim pada 23 Agustus 2022 soal kasus penyalahgunaan narkoba, Kapolresta Sidoarjo menggelar tes urine bagi Pejabat Utama (PJU) dan seluruh anggotanya.

Tes urine ini untuk memastikan agar seluruh anggota Polresta Sidoarjo dan jajaran bersih dari narkoba.

"Tes urine ini, sebagai wujud komitmen pimpinan, Bapak Kapolri dan Bapak Kapolda Jawa Timur untuk menindak tegas penyalahgunaan narkoba. Makanya, mulai kemarin kami langsung melaksanakan tes urine, baik dari Kapolresta Sidoarjo, pejabat utama, para kapolsek jajaran dan anggota," ujar Kapolresta Sidoarjo Komisaris Besar Polisi (Kombes Pol) Kusumo Wahyu Bintoro, Rabu (24/08/2022).

Kusumo menjelaskan, tes urine secara menyeluruh di lingkungan

Polresta Sidoarjo dan jajaran, sebagai komitmen Polri untuk memberantas peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Termasuk yang melibatkan anggota Polri.

"Kami gelar tes urine akan rutin dilakukan pihaknya sebagai langkah mencegah penyalahgunaan narkoba melibatkan anggota. Sesuai atensi pimpinan, kami tidak main-main terhadap peredaran dan penyalahgunaan narkoba," tegasnya.

Sementara ditanya soal hasil tes urine yang dimulai Selasa

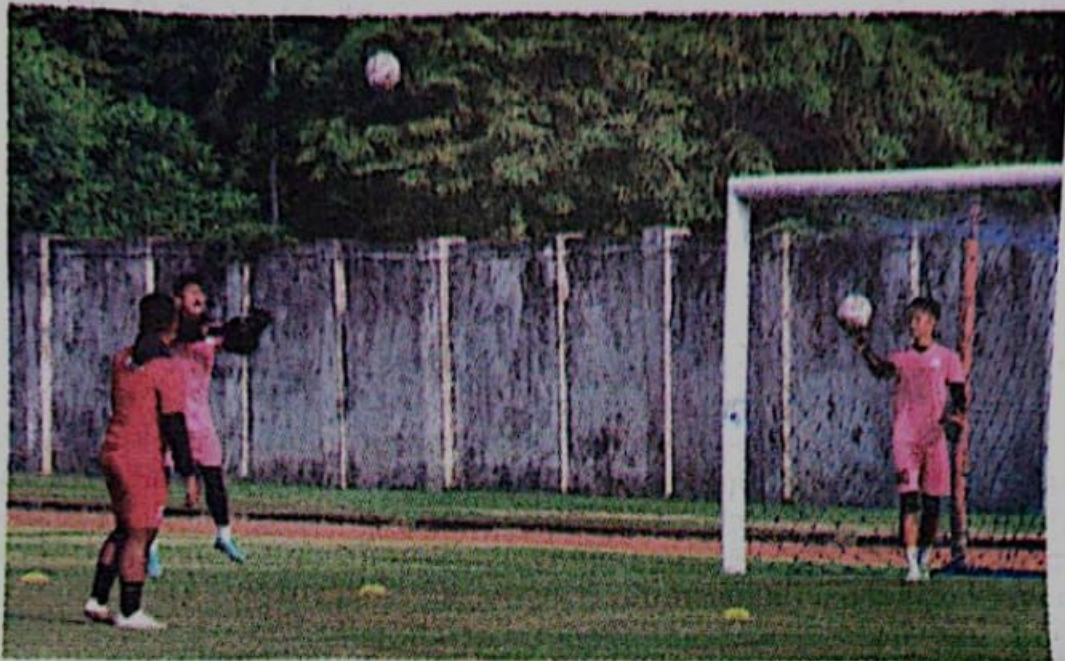
(23/08/2022) kemarin, Kapolresta Sidoarjo menegaskan hasilnya negatif penyalahgunaan narkoba. Namun jika dalam pelaksanaan tes urine yang masih terus berjalan, bagi anggota Polresta Sidoarjo yang didapatkan positif narkoba, pihaknya bakal langsung memberi sanksi tegas.

"Kalau ada anggota yang positif narkoba, sesuai dengan arahan pimpinan dapat dikenakan sanksi yakni Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH)," tandasnya. (wan/dar)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



HENDRIK MUCHLISON/RADAR SIDOARJO

MELOMPAT: Para penjaga gawang Deltras Sidoarjo saat berlatih.

Biaya Tinggi untuk Away, Deltras Harapkan Hak Komersil Lebih Besar

KOTA-Deltras Sidoarjo tidak hanya keberatan dengan jadwal kompetisi Liga 2. Tetapi, manajemen tim berjudul The Lobster itu juga mengharapkan ada hak komersil lebih.

Asisten Manajer Deltras Miftakhul Fahamsyah mengungkapkan, berada di grup timur Liga 2 menjadi tantangan tersendiri dari segi finansial klub. Karena itu, pihaknya mengharapkan hak komersil yang diberikan kepada Deltras bisa lebih dibandingkan dengan klub lain.

"Tidak hanya Deltras, klub lain seperti Kalteng Putra, hingga Putra Delta juga mengharapkan itu," terangnya.

Dia menguraikan, dalam

kompetisi Liga 2 itu, Deltras mendapatkan kompensasi sekitar Rp 800 juta. "Untuk satu kompetisi," imbuhnya.

Namun, Deltras tidak hanya bakal bertanding di kandang, tetapi juga perlu laga tandang ke luar pulau di wilayah timur. Misalkan saja ke Papua. Perjalanan untuk pertandingan itu juga membutuhkan uang yang tidak sedikit.

"Satu orang tiket pesawat perjalanan Surabaya-Jayapura saja bisa sampai Rp 3 juta lebih," ungkap Mifta.

Padahal sekali bertanding perlu membawa sekitar 20 pemain. Jika dikalikan maka

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



Biaya Tinggi untuk...

sedikitnya butuh dana Rp 60 juta

untuk sekali penerbangan. "Belum perjalanan pulang, menginap dan kebutuhan tim official. Harapannya hal

tersebut bisa menjadi pertimbangan bagi PT LIB selaku penyelenggara pertandingan," terangnya. (son/vga)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

CS Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Kemenag Tawarkan 324 Ribu Sertifikasi Halal Gratis

Khusus Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di 34 Provinsi

JAKARTA - Kementerian Agama (Kemenag) berupaya mempercepat program sertifikasi halal untuk pelaku usaha mikro dan kecil (UMK). Kali ini, disediakan kuota sebanyak 324.834 sertifikat halal untuk pelaku UMK di 34 provinsi.

Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Keme-

nag Aqil Irham mengatakan, program sertifikasi halal gratis (Sehati) kali ini adalah tahapan kedua. Anggaran yang digunakan merupakan bagian dari program pemulihan ekonomi nasional (PEN). "Kami berharap fasilitas ini dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMK dengan optimal," katanya kemarin.

Aqil menjelaskan, pelaku UMK bisa mengakses layanan sertifikasi gratis tersebut sejak 24 Agustus kemarin. Caranya, pelaku UMK mengakses [website SIHALAL](http://website.SIHALAL) melalui laman ptsp.halal.go.id.

Aqil menjelaskan, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi pelaku UMK

supaya bisa mengakses program Sehati. Antara lain, memiliki nomor induk berusaha (NIB) dengan risiko rendah. Lalu, skala usaha mikro atau kecil. Syarat lainnya, memiliki *outlet* atau fasilitas produksi maksimal satu unit.

"Kemudian belum pernah menerima fasilitas sertifikat halal dari pihak lain dan menggunakan bahan yang sudah dipastikan kehalalannya," katanya. Proses produksi juga harus sederhana atau biasa disebut usaha rumahan atau bukan produksi skala pabrik.

Aqil menuturkan, pada tahap pertama yang dilakukan semester pertama

2022, program sertifikasi halal terbuka untuk 25 ribu pemohon. "Program tahap pertama sudah mencapai target dan ditutup pada 11 Juli lalu," tuturnya. Untuk mendampingi pelaku UMK mendaftar sertifikasi halal gratis, Kemenag merekrut pendamping proses produk halal (PPH). Total petugas yang direkrut sebanyak 6 ribu lebih, tersebar di beberapa kota di 13 provinsi. Para petugas pendamping PPH ini akan menjalani pelatihan khusus.

Kemenag juga akan mengaktifkan kembali sebanyak 12.954 petugas PPH yang sudah bertugas pada tahap

pertama. Aqil mengatakan, minat masyarakat untuk menjadi pendamping PPH cukup tinggi. Semula pendaftaran dibuka mulai 15 Agustus sampai 31 Agustus. Tetapi, pada hari pertama, sudah ada 80 ribu peminat yang mendaftar. Sehingga Kemenag memutuskan langsung menutup pendaftaran pendamping PPH. Rencananya, pelatihan bagi para pendamping PPH yang lolos seleksi dilakukan pada 6 September nanti.

Pendamping PPH akan mendapatkan insentif Rp 150 ribu untuk setiap UMK yang menuntaskan proses sertifikasi

halalnya. Insentif itu merupakan bagian dari biaya *self declare* atau deklarasi mandiri halal yang dipatok Rp 230 ribu. Komponen lainnya adalah Rp 25 ribu untuk supervisi dan monitoring, Rp 25 ribu untuk komponen pendaftaran, pemeriksaan kelengkapan dokumen, dan penerbitan sertifikat halal, serta Rp 30 ribu untuk komponen sidang fatwa halal Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dengan alokasi satu UMK sebesar Rp 230 ribu, total anggaran untuk sertifikasi halal gratis 324.834 UMK mencapai Rp 74,7 miliar. (wan/c17/oni)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

×

Aa



metroliputan7.com

Bupati Gus Muhdlor Bersama KH. Anwar Zahid Hadiri Majelis Dzikir dan Sholawat PR GP Ansor Desa Kebaron Tulangan - METRO LIPUTAN 7

admin

2 menit



Sidoarjo — Metroliputan7.com.- Majelis Dzikir dan Sholawat yang digelar Pengurus Ranting/PR GP Ansor Desa Kebaron Kecamatan Tulangan dihadiri Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP atau Gus Muhdlor, Selasa malam kemarin (23/8). Majelis Dzikir dan Sholawat tersebut menghadirkan K.H. Anwar Zahid sebagai penceramah. Sebelum ceramah agama dimulai, Bupati Gus Muhdlor diminta untuk memberikan sambutannya.

Dalam sambutannya Gus Muhdlor menyampaikan beberapa poin masih dalam suasana hari kemerdekaan. Yang pertama beliau menyampaikan bahwa perjuangan para ulama dan pahlawan harus diteruskan oleh generasi selanjutnya. Karena diketahuinya bahwa dalam agama menyeruhkan bahwa nasionalisme itu kewajiban dalam agama.

Gus Muhdlor juga menyampaikan bahwa para generasi selanjutnya wajib mengisi kemerdekaan ini dengan hal hal yang positif bagi pembangunan. Terakhir ia berharap momen pengajian seperti ini bisa menjadi satu momentum bagi masyarakat untuk mempererat ukhuwah islamiyah dan mempererat silaturahmi demi menjaga persatuan dan kesatuan Republik Indonesia.

Post Views: 337





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



jawapes.or.id

Bupati Sidoarjo Resmikan RSUD Sidoarjo Barat

Redaksi

3-4 menit



Jawapes, SIDOARJO - RSUD Sidoarjo Barat/Sibar menjadi salah satu rumah sakit yang memiliki pelayanan kesehatan yang lengkap milik Pemkab Sidoarjo. Fasilitas yang dimiliki rumah sakit kelas C tersebut diantaranya IGD, Instalasi rawat Inap, instalasi rawat jalan. Rumah sakit yang berada di Kecamatan Krian tersebut di grand launching oleh Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP, bersama Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Dr. Erwin Astha Triyono, dr., Sp.PD., KPTI, Rabu (24/8/2022). Forkopimda Sidoarjo diantaranya Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH, Ketua DPRD Sidoarjo H. Usman serta Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Kusumo Wahyu Bintoro dan Dandim 0816 Sidoarjo Letkol. Inf. Masarum Djati Laksono hadir dalam kesempatan tersebut.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor atau Gus Muhdlor berterima kasih banyak kepada semua pihak atas terwujudnya pembangunan RSUD Sibar. Terutama dukungan dari DPRD Sidoarjo. Dikatakannya keberadaan RSUD Sibar sebagai bentuk pemerataan kesehatan di Kabupaten Sidoarjo. Kedepan ia berharap pelayanan kesehatan RSUD Sibar akan semakin maju dan berkembang. Dari rumah sakit kelas C naik menjadi rumah sakit kelas B.

"Kalau RSUD Sidoarjo yang sekarang kelas B dan nanti naik kelas A maka RSUD Sibar 3 tahun atau 4 tahun kedepan harus naik menjadi kelas B," pintanya.

Gus Muhdlor juga berharap akan ada lagi rumah sakit kelas C seperti ini di Kabupaten Sidoarjo. Dengan begitu keberlangsungan pemerataan pembangunan di bidang kesehatan akan terus berlanjut. Dikatakannya pembangunan RSUD Sibar cukup menguras energi dan pikiran. Dalam tanda kutip dikatakannya proses pembangunannya berdarah-darah. Namun dapat terwujud pembangunannya hanya dalam 5 bulan.

"Rumah sakit Sidoarjo Barat ini kalau dikalangan bupati-bupati yang lain termasuk keajaiban, kenapa, itu mepet sekali, lima bulan (pembangunannya), saya masih ingat," ucapnya.

Kepala Dinas Kesehatan drg. Syaf Satriawarman yang hadir mengatakan terdapat 14 orang dokter spesialis di RSUD Sibar. Pelayanan kesehatan di IGD terdiri dari triase, resusitasi serta ruang tindakan dan ruang observasi, obstetri neonatal emergensi komprehensif. Dokter Syaf juga mengatakan ruang isolasi di RSUD Sibar juga dilengkapi dengan berbagai klinik. Diantaranya klinik spesialis penyakit dalam, klinik spesialis jantung dan pembuluh darah, klinik spesialis bedah umum dan klinik spesialis obstetri dan ginekologi, klinik spesialis bedah tulang serta klinik spesialis anak dan gigi.

"Sementara untuk layanan penunjang terdapat instalasi laboratorium patologi klinik, instalasi farmasi, instalasi CSSD, instalasi ambulan dan informasi komunikasi," sampainya.

Dokter Syaf juga menyampaikan terkait persediaan obat di RSUD Sibar. Dikatakannya obat dan bahan medis habis pakai dan non habis pakai sudah tersedia lengkap.

"Obat untuk spesialis obgyn, ortopedi, bedah umum, anak, jantung dan pembuluh darah dan ICU serta anastesi sudah siap sesuai formularium yang disusun di RSUD Sidoarjo Barat," ucapnya.
(Tyaz)

2 kali berita ini telah dibaca



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



metroliputan7.com

Penutupan TMMD ke-114 Tahun 2022 Ditandai dengan Serah Terima Hasil TMMD - METRO LIPUTAN 7

admin

3 menit



Sidoarjo — Metroliputan7.com.- Pelaksanaan kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-114 Tahun 2022 telah selesai dilaksanakan dan resmi ditutup dengan digelarnya upacara penutupan yang dipimpin oleh Komandan Korem 084/Bhaskara Jaya Brigjen TNI Terry Tresna Purnama S.I.Kom, M.M di Alun-alun Sidoarjo, Rabu 24/08/2022.

Hadir dalam upacara ini Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor, S.IP, Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi SH, serta jajaran Forkopimda. Diantaranya Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Kusumo Wahyu Bintoro serta Dandim 0816 Sidoarjo Letkol. Inf. Masarum Djati Laksono.

Dalam upacara penutupan ini dilakukan penandatanganan dan menyerahkan hasil program TMMD ke 114 Tahun 2022 oleh Dandim 0816 Sidoarjo Letkol. Inf. Masarum Jati Laksono kepada Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor. Program TMMD Tahun 2022 dilaksanakan di Desa Rejani Kecamatan Krembung. Selama kurang lebih satu bulan tepatnya sejak tanggal 26 Juli pelaksanaan TMMD ini telah dilakukan dan telah diserahkan serta diterima oleh Bupati Sidoarjo.

Komandan Korem 084/Bhaskara Jaya Brigjen TNI Terry Tresna Purnama menyampaikan tujuan dari TMMD ini adalah TNI bersinergi dengan Pemerintah Daerah, membantu pemerintah daerah untuk membangun seluruh infrastruktur yang ada di wilayah masing-masing khususnya di tempat-tempat yang memerlukan pembangunan. Dikatakannya TMMD merupakan bentuk sinergitas TNI dan masyarakat untuk mendukung sertamembantu masyarakat menyelesaikan tahapan-tahapan kegiatan pembangunan.

Dalam penyerahan ini sudah 100% dilaksanakan. Semua pembangunan yang dilaksanakan pada sasaran fisik seperti Paving Halaman SDN Rejeni, Paving Jalan, Plengsengan Irigasi, PJU 10 Titik, RTLH 10 Rumah, Pamsimas telah dilakukan. Ia berharap pembangunan yang dilakukan lewat TMMD Sidoarjo dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kesejahteraan masyarakat. Selain itu juga pada pembangunan non fisik seperti penyuluhan membangun karakter masyarakat pemuda masalah bela negara, wawasan kebangsaan, Penyuluhan Hukum, Pertanian, percepatan penurunan stunting dan percepatan vaksinasi untuk itu bisa dilihat bahwa pembangunan secara fisik maupun nonfisik 100% sudah benar-benar telah dilaksanakan.

"Saya berharap dengan program TMMD ini dapat memelihara terus semangat kebersamaan TNI dan rakyat dapat memelihara terus semangat gotong royong. Selain itu hasil dari TMMD dapat memberikan manfaat dan dinikmati oleh masyarakat,"ucapnya.

Post Views: 348





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



kempalan.com

Pengurus PWI Sidoarjo Periode 2022-2025 Resmi Dilantik

Kempalan News

3-4 menit

SIDOARJO-KEMPALAN: Kolaborasi antara pemerintah dan pers dalam membangun Kabupaten Sidoarjo bisa berjalan dengan baik, ketika bisa menyamakan gerak langkah bersama dengan melibatkan hati Nurani. Sejauh ini branding apa yang telah dilakukan untuk Kabupaten Sidoarjo, ketika orang melihat sudah paham Sidoarjo.

Ungkapan tegas tersebut disampaikan oleh Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor pada saat memberikan sambutan pelantikan Pengurus PWI Kabupaten Sidoarjo periode 2022-2025, hari Rabu (24/8/2022) di Pendopo Delta Wibawa.

"Momentum pelantikan PWI ini bisa dimanfaatkan untuk menjalin hubungan kolaborasi bersama antara pemerintah Kabupaten, DPRD Kabupaten Sidoarjo beserta pers tanpa mengesampingkan kritik. Dimana kritik disini adalah kritik konstruktif untuk membangun Kabupaten Sidoarjo yang kita cintai bersama," ujarnya.

Putra KH. Agoes Ali Masyhuri itu juga berpesan bahwa, tugas sebagai pengurus adalah amanah. "Amanah itu pasti berat tanggung jawabnya. Ada dua sisi yang harus dipertanggungjawabkan khususnya ketua yang baru, pertama memastikan bahwa anggotanya anggota PWI bisa profesional dalam mengemban tanggung jawab, kedua memastikan setiap apa yang di deliver oleh anggotanya ada hal bagus yang sesuai dengan fakta dan memang konstruktif untuk Kabupaten Sidoarjo," terangnya.

Ketua PWI Sidoarjo Mustain, usai dilantik menjelaskan, wartawan yang tergabung di PWI Sidoarjo ada 34 orang dan ada 3 calon anggota. Semua anggota PWI adalah wartawan profesional yang sudah mengantongi Uji Kompetensi Wartawan (UKW).

"Untuk menjadi anggota PWI kita harus ujian dulu sertifikasi sehingga ada nanti kategori wartawan ukw muda, madya, sama utama," jelasnya.

Menurut Mustain, PWI Sidoarjo menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat Kabupaten Sidoarjo. "Kami akan terus berupaya dan bersinergi, berkolaborasi dengan pemerintah daerah serta stakeholder lainnya. Kolaborasi ini merupakan kontribusi kami dalam pembangunan melalui sumbangsih ide, gagasan agar bagaimana Sidoarjo dapat menjadi sebuah kabupaten yang lebih baik," terangnya.

Ketua PWI Sidoarjo Mustain memberikan kenang-kenangan kepada bupati Sidoarjo Gus Muhdlor di dampingi Ketua PWI Jatim Lutfil Hakim, ketua DPRD dan ketua DPC Golkar Sidoarjo di saat pelantikan pengurus PWI Sidoarjo

Selain itu, ia juga mengutarakan bahwa, wartawan juga akan memberikan kritik membangun manakala ada proses-proses pembangunan yang belum selesai dan belum sesuai dengan harapan. Kami mengkritik lewat tulisan itu memang semata-mata untuk kecintaan kami kepada Kabupaten Sidoarjo.

Untuk pelantikan 20 Pengurus PWI Periode 2022-2025 dilantik langsung oleh Ketua PWI Jawa Timur, Lutfil Hakim. Turut menyaksikan Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Pimpinan Forkopimda dan kepala OPD Sidoarjo. (**Ambari Taufiq**)

kempalan